

BAB V

KESIMPULAN

Sejak awal didirikannya Khean Teik Tong Padang hingga berganti nama menjadi Hok Tek Tong kemudian menjadi Himpunan Tjinta Teman, HTT konsisten berkontribusi dalam mewadahi kerja sama antar etnis tionghoa atau pun keturunan Tionghoa di Kota Padang, khususnya dalam bidang pemakaman, sosial, seni, budaya, hingga perdagangan. Disisi lain Himpunan Tjinta Teman juga aktif membantu masyarakat umum dalam hal kemanusiaan seperti donor darah, pasar murah, dan juga bantuan kemanusiaan lainnya yang berhubungan dalam Tindakan bantuan bencana alam. HTT juga konsisten dalam mengirim atlet-atletnya dalam berbagai cabang olah raga yang di pertandingkan pada tingkat nasional ataupun internasional.

Pada saat Tuako Gan Hok Liong menjabat sebagai Tuako, sebuah buku sejarah tentang HTT lahir. Buku ini dimaksudkan untuk pegangan bagi semua anggota HTT agar lebih mengenal sejarah Himpunan. Tuako Gan Hok Liong berharap dengan adanya buku ini, bisa membuat kaum muda lebih mengenal sejarah dan filosofi kepemimpinan dan tidak lupa akan sejarah leluhur. Terlebih di dalam buku ini banyak disajikan tentang sejarah HTT dan kepemimpinan. Menurut Gan Hok Liong, *“Kepemimpinan dapat menjadi kunci sukses atau penyebab kehancuran”*.

Menurut buku Sejarah Panjang 150 Tahun HTT, dalam bidang pemakaman, Kean Teik Tong dulunya disinyalir sudah melakukan aktivitas yang sama, jika direfleksikan dengan kegiatan HTT pada saat resmi terdaftar sebagai organisasi pada masa pemerintahan Hindia Belanda. Namun ini memerlukan penelitian lebih lanjut. Dikarenakan tidak ditemukannya

dokumen pada masa sebelum 1894, dan bukti yang tertera hanya sebuah foto yang diambil sekitar tahun 1861.

